



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
BADAN PERIZINAN DAN PENANAMAN MODAL DAERAH (BPPMD)

Website : <http://bppmd.kaltimprov.go.id> Email : humas@bppmd.kaltimprov.go.id / humas.bppmdkaltim@gmail.com
Jalan Basuki Rahmad No. 56 Telepon (0541) 743235, 743487, Fax (0541) 736446
S A M A R I N D A 7 5 1 1 7

**REALISASI INVESTASI PENANAMAN MODAL DI PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR PADA TRIWULAN I TAHUN 2014**

A. Rencana Investasi

Pada tahun 2014 ini realisasi penanaman modal (investasi) seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Utara sudah tidak diperhitungkan lagi, namun demikian atas dasar potensi yang ada dipredikasikan target realisasi investasi akan mencapai Rp 32,49 triliun, baik berupa PMDN maupun PMA, belum termasuk potensi target realisasi non PMDN dan PMA, yang diperkirakan akan mencapai Rp 10 triliun. Akumulatif dari kedua potensi tadi, maka dalam tahun 2014 ini diprediksikan bahwa pada tingkat moderat realisasi investasi di Kalimantan Timur akan *mencapai Rp 35 triliun*. Dibandingkan dengan pencapaian realisasi investasi tahun 2013 lalu, yaitu sebesar Rp 31,71 triliun, maka target tahun ini *mengalami peningkatan Rp 3,29 triliun atau 10,37 %*.

Pencapaian target realisasi tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian nasional maupun daerah, dimana memasuki triwulan I ini tetap tumbuh positif dibandingkan triwulan sebelumnya di tahun 2013, walaupun hanya 5,21 % (Bisnis Indonesia No. XXIX No. 1756; Rabu, 7 Mei 2014) pada tingkat nasional atau 0,72 % (Kaltim Pos; Rabu, 7 Mei 2014) untuk regional Kalimantan Timur. Pemicu utama pertumbuhan ekonomi nasional tetap ditopang oleh konsumsi masyarakat dan investasi (pembentukan modal tetap bruto/PMTB), sedangkan di Kalimantan Timur, dipicu oleh kegiatan ekspor-impor dan konsumsi masyarakat.

Secara sektoral, beberapa isue yang cukup menonjol adalah pemberlakuan UU No. 12 Tahun 2009 tentang Pertambangan Minerba, yang berdampak terhadap pengurangan nilai ekspor komoditi hasil tambang untuk sementara waktu, karena adanya kewajiban hilirisasi. Khususnya untuk sektor pertambangan batu bara, dimana Kalimantan Timur memiliki potensi yang cukup besar; tentunya tidak terlepas dari dampak pemberlakuan UU tersebut, terutama pengetatan ketentuan ekspor, disamping prioritas kalori batu bara yang berkadar tinggi. Adanya mandatori penggunaan bahan bakar nabati (biodiesel) sebesar 10 %, berdampak terhadap peningkatan kebutuhan CPO kedepannya; dan ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk merealisasikan perluasan perkebunan kelapa sawit menjadi 2,5 juta ha dalam RPJMD 2014-2018; maka secara akumulatif menimbulkan gairah investasi di sektor ekonomi ini.

Dari aspek infrastruktur, walaupun masih terdapat kekurangan, namun Pemerintah Provinsi tetap konsisten melakukan upaya pembenahan infrastruktur dasar, seperti (a) bandara Internasional H.A.M. Sulaiman - Balikpapan, Bandara Samarinda Baru (BSB) - Samarinda, Kalimantan - Berau dan 3 bandara di kawasan perbatasan; (b) pelabuhan peti kemas di Palaran - Samarinda dan Kariangau - Balikpapan; (c) jalan/jembatan, terutama ruas jalan yang merupakan konektivitas antar pusat-pusat pertumbuhan ekonomi, termasuk didalamnya jalan tol Samarinda - Balikpapan dan jalan menuju KEK Maloy, Batuta dan Trans Kalimantan; serta (d) pembangkit listrik.

Dari aspek sosial tidak terdapat gejala berarti, terutama dari kalangan buruh. Penetapan UMP dapat diterima semua pihak (buruh – pengusaha), yaitu sebesar Rp 1.886.315,-. Demikian pula terhadap daya beli masyarakat masih cukup tinggi, meskipun inflasi di Kalimantan Timur mencapai 1,25 % pada triwulan 1 tahun 2014 (BPS Provinsi Kaltim – press release Maret 2014).

Beberapa kondisi makro diatas berimplikasi terhadap realisasi investasi yang dapat dicapai pada triwulan I tahun 2014 ini, dengan rincian tersaji berikut ini.

B. Realisasi Investasi

1. Realisasi Investasi PMDN

1.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Pada triwulan I tahun 2014, realisasi investasi untuk PMDN mencapai Rp 709,40 milyar, dengan jumlah proyek sebanyak 7 paket; dimana berdasarkan sebaran lokasinya (lihat Tabel 1) bahwa dari 10 Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Timur, hanya tercatat 3 Kabupaten/Kota yang ada tambahan realisasi investasi; dan yang paling besar adalah Kabupaten Kutai Kartanegara, yaitu mencapai Rp 705,95 milyar atau 99,51 % dari keseluruhan realisasi investasi, sedangkan Kota Bontang dan Kabupaten Kutai Timur, walaupun menunjukkan adanya tambahan investasi, namun tidak besar. Tenaga yang dapat diserap sebanyak 442 orang yang keseluruhannya adalah tenaga kerja Indonesia, dimana 336 atau 76,02 % diantaranya terserap oleh Kabupaten Kutai Kartanegara.

Tabel 1
Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sebaran Lokasinya di Kalimantan Timur Pada Triwulan I Tahun 2014

No	Kabupaten/Kota	Nilai Investasi		Jumlah Proyek	Penyerapan TK (org) ²⁾		
		Rp	% ¹⁾		TKI	TKA	Jumlah
1	Samarinda	-	-	-	-	-	-
2	Balikpapan	-	-	-	-	-	-
3	Bontang	5,000,000	0.00	2	33	-	33
4	Kutai Kartanegara	705,946,600,000	99.51	3	336	-	336
5	Kutai Timur	3,445,200,000	0.49	1	23	-	23
6	Kutai Barat	-	-	-	-	-	-
7	Paser	-	-	1	50	-	50
8	Penajam Paser Utara	-	-	-	-	-	-
9	Berau	-	-	-	-	-	-
10	Mahakam Hulu	-	-	-	-	-	-
Total		709.396.800.000	100,00	7	442	-	442

Keterangan :

¹⁾ Prosentase realisasi berdasarkan total PMDN.

²⁾ TK (Tenaga Kerja); TKI (TK Indonesia)); TKA (TK Asing).

Sumber : Diolah dari data BKPM, BPPMD Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim.

1.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Selanjutnya, berdasarkan *sektor usaha-nya* maka realisasi investasi PMDN yang dapat dicapai sampai dengan triwulan I tahun 2014 (lihat Tabel 2); terdapat 4 sub sektor usaha yang ada tambahan investasinya, dimana *sub sektor listrik, gas dan air* memberikan kontribusi hingga mencapai Rp 705,77 milyar atau 99,49 %, sedangkan ke-2 sub sektor lainnya relatif kecil.

Tabel 2
Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Pada Triwulan I Tahun 2014

No	Sektor Usaha/Sub Sektor	Nilai Investasi		Jumlah Proyek	Penyerapan TK (org) ²⁾		
		Rp	% ¹⁾		TKI	TKA	Jumlah
I	Sektor Primer						
1.1	Tan. Pangan & Perkebunan	3,445,200,000	0.49	2	73	-	73
II	Sektor Sekunder						
2.1	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	5,000,000	0,00	2	33	-	33
2.2	Industri Mineral Non Logam	175,300,000	0.02	1	100	-	100
2.3	Industri Logam, Mesin & Elektronik	-	-	1	-	-	-
III	Sektor Tersier						
3.1	Listrik, Gas & Air	705,771,300,000	99,49	1	236	-	236
	TOTAL	709,396,800,000	100,00	7	442	-	442

Keterangan :

¹⁾ Prosentase realisasi berdasarkan total PMDN.

²⁾ TK (Tenaga Kerja); TKI (TK Indonesia); TKA (TK Asing).

Sumber : Diolah dari data BKPM, BPPMD Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim.

Dari penyajian data pada Tabel 2 diatas, diketahui bahwa *sub sektor listrik, gas dan air* ini terkait dengan penyelesaian pembangkit listrik yang ada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara. Keberadaan pembangkit ini mampu menciptakan tambahan tenaga kerja sebanyak 236 orang; dan yang paling mengembirakan adalah *sub sektor industri mineral non logam*, dengan hanya 1 proyek yang bernilai Rp 175,30 juta mampu menyerap 100 orang tenaga kerja.

2. Realisasi Investasi PMA

2.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi investasi *berdasarkan sebarannya* yang berasal dari PMA pada triwulan I ini mencapai *US \$ 798,56 million*, dengan sebaran yang ada di 9 Kabupaten/Kota, dimana 3 (tiga) diantaranya, yaitu Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kutai Timur menempati proporsi terbesar. Untuk Kota Bontang dapat mencapai *US \$ 424,68 million* atau 53,18 % dari keseluruhan realisasi PMA, kemudian diikuti oleh Kabupaten Kutai Negara dan Kutai Timur, masing-masing 17,49 % dan 12,33 %.

Tenaga kerja yang dapat terserap dari tambahan investasi ini sebanyak 11.522 orang yang keseluruhannya merupakan tenaga kerja Indonesia. Tambahan investasi PMA di Kabupaten Kutai Kartanegara dalam hal ini cukup banyak menyerap tenaga kerja, yaitu sebanyak 4.671 orang, walaupun tambahan investasinya masih kalah besar dibandingkan dengan Kota Balikpapan. Ini terkait dengan lapangan usaha-nya yang memang berpotensi banyak menyerap tenaga kerja (labour intensive). Namun demikian, Kabupaten Berau yang hanya berkontribusi terhadap tambahan investasi PMA sebesar 2,06 %, dengan hanya 1 proyek; mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 3.129 orang.

Tabel 3
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sebaran Lokasi-nya di Kalimantan Timur Pada Triwulan I Tahun 2014

No	Kabupaten/Kota	Nilai Investasi		Jumlah Proyek	Penyerapan TK (org) ²⁾		
		US \$	% ¹⁾		TKI	TKA	Jumlah
1	Samarinda	5,313,200	0,67	12	287	-	287
2	Balikpapan	424,682,000	53,18	14	147	-	147
3	Bontang	28,787,600	3,60	5	113	-	113
4	Kutai Kartanegara	139,701,200	17,49	30	4,671	-	4,671
5	Kutai Timur	98,473,500	12,33	19	2,436	-	2,436
6	Kutai Barat	52,186,700	6,54	8	630	-	630
7	Paser	29,965,600	3,75	6	71	-	71
8	Penajam Paser Utara	2,967,601	0,37	3	38	-	38
9	Berau	16,480,500	2,06	5	3,129	-	3,129
10	Mahakam Hulu	-	-	-	-	-	-
Total		798,557,901	100,00	102	11,522	-	11,522

Keterangan :

¹⁾ Prosentase realisasi berdasarkan total PMDN.

²⁾ TK (Tenaga Kerja); TKI (TK Indonesia); TKA (TK Asing).

Sumber : Diolah dari data BKPM, BPPMD Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim.

Keseluruhan proyek PMA ini berjumlah 102 paket, dimana 30 paket diantaranya berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, berikutnya sebanyak 19 paket di Kabupaten Kutai Timur; dan 14 paket berada di Kota Balikpapan.

2.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Berbeda dengan kondisi PMDN sebelumnya, dalam hal realisasi investasi menurut sektor usaha PMA ini, menempatkan sektor primer relatif dominan dibandingkan lainnya, khususnya sub sektor pertambangan yang mendapatkan tambahan investasi sebesar US \$ 446,11 million atau 55,86 % dari keseluruhan realisasi PMA; sebagai implikasi dari adanya tambahan investasi komoditi batu bara. Selanjutnya diikuti oleh sub sektor tanaman pangan dan perkebunan sebesar US \$ 179,23 million atau 22,44 %, terutama disumbangkan oleh perkebunan kelapa sawit.

Sektor lainnya, yaitu sektor tersier; khususnya jasa lainnya yang umumnya terkait dengan usaha pertambangan, seperti jasa transportasi/pengangkutan maupun persewaan alat-alat berat. Kontribusinya mencapai US \$ 107,56 million atau 13,49 % dari seluruh realisasi PMA.

Memasuki triwulan I tahun 2014 ini, secara keseluruhannya – realisasi PMA mencapai *US \$ 798,56 million*, dimana sub sektor tanaman pangan dan perkebunan dapat menyerap tenaga kerja hingga mencapai 8.825 orang atau 76,59 % dari jumlah tenaga kerja yang terserap melalui tambahan investasi PMA. Ini membuktikan bahwa sub sektor ini pada umumnya masih merupakan penyangga serapan tenaga kerja (labour intensive). Jumlah serapan tenaga kerja tadi berasal dari 30 proyek. Sementara sub sektor pertambangan, dengan jumlah proyek sebanyak 18 paket hanya mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 510 orang saja.

Tabel 4
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Pada Triwulan I Tahun 2014

No	Sektor Usaha/Sub Sektor	Nilai Investasi		Jumlah Proyek	Penyerapan TK (org) ²⁾		
		US \$	% ¹⁾		TKI	TKA	Jumlah
I Sektor Primer							
1.1	Tan. Pangan & Perkebunan	179,235,200	22.44	23	8,825	-	8,825
1.1	Pertambangan	446,110,300	55.86	18	510	-	510
II Sektor Sekunder							
2.1	Industri Makanan	9,696,900	1.21	3	1,182	-	1,182
2.2	Industri Kayu	-	-	1	6	-	6
2.3	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	52,386,300	6.56	4	119	-	119
2.2	Industri Karet & Plastik	141,300	0.02	1	22	-	22
2.3	Industri Mineral Non Logam	600	0.00	1	-	-	-
2.4	Industri Lainnya	200,000	0.03	1	7	-	7
III Sektor Tersier							
3.1	Listrik, Gas & Air	-	-	2	35	-	35
3.2	Perdagangan & Reparasi	3,004,950	0.38	14	171	-	171
3.3	Transportasi, Gudang & Komunikasi	29,200	0.00	6	27	-	27
3.4	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	-	-	1	-	-	-
3.5	Jasa Lainnya	107,753,151	13.49	27	618	-	618
T o t a l		798,557,901	100.00	102	11,522	-	11.522

Keterangan :

¹⁾ Prosentase realisasi berdasarkan total PMDN.

²⁾ TK (Tenaga Kerja); TKI (TK Indonesia); TKA (TK Asing).

Sumber : Diolah dari data BKPM, BPPMD Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim.

Sektor lainnya yang cukup banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor sekunder, khususnya sub sektor makanan, yaitu mencapai 1.182 orang atau 10,26 %, dengan jumlah proyek sebanyak 3 paket. Kondisi inipun menggambarkan bahwa tambahan investasinya bersifat padat karya.

2.3. Realisasi Investasi Berdasarkan Asal Negara

Sampai dengan akhir triwulan I, dilihat dari Negara asal penanaman modal (asal Negara investor) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 5, menunjukkan bahwa dari 20 Negara yang terdaftar; menempatkan Negara Mauritius, Singapore dan Korea Selatan sebagai 3 Negara yang menanamkan modalnya relatif lebih besar. Investor asal Mauritius, sudah melakukan penanaman modal pada 4 proyek yang bernilai US \$ 390,20 million atau 48,86 %. Investor Singapore menginvestasikan dananya sebesar US \$ 148,86 million atau 18,39 % pada 16 proyek, sedangkan investor Korea Selatan menginvestasikan dananya pada 8 proyek, dengan nilai US \$ 132,83 million atau 16,63 %.

Tabel 5
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Negara Asal di Kalimantan Timur Pada Triwulan I Tahun 2014

No	Asal Negara	Nilai Investasi (US \$)	% ¹⁾	Jumlah Proyek (paket)
1	Amerika Serikat	-	-	-
2	Australia	37,172,300	4.65	3
3	Belanda	7,859,100	0.98	9
4	British Virgin Island	2,467,300	0.31	2
5	Hongkong	500	0.00	3
6	India	2,867,601	0.36	2
7	Inggris	15,457,600	1.94	6
8	Italia	-	-	1
9	Jepang	-	-	1
10	Kanada	1,292,200	0.16	1
11	Korea Selatan	132,834,200	16.63	8
12	Malaysia	23,218,700	2.91	7
13	Mauritius	390,199,700	48.86	4
14	RRC	2,701,000	0.34	13
15	Saudi Arabia	-	-	0
16	Singapura	146,863,600	18.39	16
17	Swiss	90,000	0.01	1
18	Thailand	400,000	0.05	3
19	Taiwan	211,700	0.03	1
20	Negara Gabungan	34,922,400	4.37	21
T o t a l		798,557,901	100.00	102

Keterangan :

¹⁾ Prosentase realisasi berdasarkan total PMDN.

Sumber : Diolah dari data BKPM.

Gambaran Negara asal investor ini dapat menjadi rujukan bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, khususnya BPPMD untuk meningkatkan promosi investasi pada ke-3 negara diatas, termasuk memberikan perhatian pula pada Negara potensial lainnya. Langkah yang tepat untuk itu adalah *keterlibatan aktif dalam pelbagai even promosi di Negara-negara tersebut, disamping melakukan kajian potensi ekonomi yang dapat ditawarkan.*

3. Realisasi Investasi PMDN dan PMA

Berdasarkan penjelasan yang telah diutarakan sebelumnya dapat diketahui bahwa pada akhir triwulan I tahun 2014 - realisasi investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur mencapai Rp 9.09 triliun, yaitu untuk PMDN sebesar Rp 709,40 triliun dan PMA sebesar Rp8,38 triliun.

Tabel 6
Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Pada Triwulan I Tahun 2014

No	Uraian	Tambahan Investasi s/d Trw I	Jumlah Proyek (paket)	Jumlah Tenaga Kerja (org)
1	PMDN (Rp)	709.396.800.000	7	442
2	PMA			
	2.1. Dinilai dalam US \$	798.557.901		
	2.2. Dinilai Dlm Rp ¹⁾	8.384.857.960.000	102	11.522
	Total (dalam Rp) – 1 + 2.2	9.094.254.760.500	109	11.964

Keterangan : ¹⁾ Dikonversikan pada kurs Rp 10.500,-/US \$.

Sumber : Diolah dari data BKPM, BPPMD Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim.

Pada tingkat nasional realisasi investasi PMDN triwulan I ini menempati **urutan ke-7**, setelah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Barat dan Aceh. Sedangkan untuk PMA-nya berada pada urutan **ke-2**, setelah Provinsi Jawa Barat.

Keseluruhan penambahan realisasi investasi PMDN dan PMA triwulan I ini merupakan **25,07 %** dari target yang diprediksikan sebesar Rp 35 triliun, dengan jumlah *proyek sebanyak 109 proyek dan tenaga kerja yang terserap, baik tenaga kerja Indonesia maupun asing mencapai 11.064 orang.*

Untuk dapat meningkatkan realisasi investasi pada triwulan II mendatang (akhir Juni 2014), BPPMD harus mendorong kinerja Aparatur yang ada untuk melakukan penghimpunan data Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) kepada perusahaan (investor), baik PMDN maupun PMA; agar segera diketahui kegiatan usaha yang telah dilakukan, sebagai wujud dari implementasi izin yang telah diberikan. Disamping menghimpun LKPM dari perusahaan non PMDN dan PMA, yang izin usahanya diterbit oleh Instansi Pemerintah lainnya.

K e p a l a,

TTD

Diddy Rusdiansyah A.D, SE, MM

Pembina Tingkat I

NIP. 19640627 199003 1 006

Informasi lebih lanjut :

Bidang Pengendalian dan Pengawasan BPPMD Prov. Kaltim

Jl. Basuki Rahmad No. 56 Samarinda 75117

Telp (0541) 743235 – 743487 fax (0541) 736446

Website : <http://bppmd.kaltimprov.go.id>

Email : humas@bppmd.kaltimprov.go.id dan humas.bppmdkaltim@gmail.com